

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi pra tindakan secara umum disimpulkan upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *scramble* pada mata pelajaran geografi materi poros maritim dunia kelas XI IPS MAN 2 Pontianak telah terlaksana dengan baik dan dapat dikatakan berhasil. Kesimpulan secara khusus dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *scramble* yang dilakukan oleh peneliti dan guru pada mata pelajaran geografi materi poros maritim dunia kelas XI IPS MAN 2 Pontianak dilihat dari observasi dan penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan model pembelajaran *scramble* pada siklus I belum maksimal karena masih ada siswa yang belum fokus dan juga aktif dalam proses pembelajaran sehingga aktivitas dan hasil belajar yang didapat masih kurang baik. Dengan kategori siswa yang mencapai ketuntasan dalam hasil belajar kurang dari rata-rata pencapaian kriteria ketuntasan. Sedangkan siklus II, pelaksanaan proses pembelajaran *scramble* dilakukan dengan sangat baik karena guru lebih banyak berinteraksi dengan siswa sehingga siswa menjadi terlihat aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran siswa tidak hanya mendengarkan arahan dan penjelasan dari guru, akan tetapi ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan juga waktu yang digunakan sesuai dengan durasi yang telah ditentukan. Hal inilah yang terlihat dari hasil observasi guru pada siklus I dengan perolehan persentase 67,70% yang diperoleh dari 17 jumlah aspek yaitu 11 aspek terlaksana dan 6 aspek yang belum terlaksana dan pada siklus II 94,19% dari 17 jumlah aspek yang diteliti 1 aspek yang tidak terlaksana dan 16 aspek telah terlaksana.
2. Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada siklus I aktivitas siswa dengan menggunakan

model pembelajaran *scramble* masih belum menunjukkan hasil yang diinginkan, hal ini terlihat dari kurangnya partisipasi siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, masih kurangnya ketertarikan siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan sehingga belum mencapai tujuan pembelajaran pada kriteria ketuntasan aktivitas siswa. Sebaliknya, pada saat pelaksanaan siklus II terlihat dari peningkatan partisipasi siswa pada saat kegiatan pembelajaran, ketertarikan siswa untuk ikut serta dalam proses pembelajaran mulai menunjukkan peningkatan. Hal ini terbukti dari persentasi aktivitas siswa dengan skor persentase aktivitasnya 97,22%. Dengan demikian aktivitas belajar siswa selama proses belajar mengajar berlangsung dikatakan baik.

3. Peningkatan hasil belajar siswa terlihat setelah diterapkannya model pembelajaran *scramble*. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari evaluasi pra tindakan dengan 8 siswa yang tuntas dan 26 siswa yang belum tuntas dengan nilai rata-rata 65,69 dengan kata lain persentase ketuntasan hasil belajar adalah 22,22%. Pada pelaksanaan siklus I terdapat 15 orang yang mencapai ketuntasan dan 21 siswa yang belum mencapai ketuntasan dengan nilai rata-rata 73,75 dengan persentase ketuntasan hasil belajar adalah 41,67% . sedangkan pada siklus II terdapat 31 siswa yang tuntas dan 5 siswa yang belum tuntas dengan nilai rata-rata yang diperoleh 83,19 atau dengan persentase ketuntasan hasil belajar siswa adalah 86,11%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penelitian yang telah dilakukan ini terdapat beberapa saran yang akan disampaikan adalah:

1. Bagi Guru
 - a) Guru hendaknya lebih cermat dalam memilih penggunaan variasi penerapan model pembelajaran.
 - b) Guru diharapkan lebih kreatif dalam memancing siswa untuk berpikir kritis sehingga dapat memicu siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

- c) Penelitian Tindakan Kelas sangat bermanfaat bagi guru dan siswa, oleh karena itu diharapkan guru mampu memberikan waktu yang cukup untuk penelitian demi peningkatan mutu pembelajaran.

2. Bagi Siswa

- a) Siswa diharapkan mampu mengikuti setiap tahap dalam pembelajaran dengan model pembelajaran *scramble* karena hal ini sangat bermanfaat bagi peningkatan aktivitas siswa.
- b) Siswa hendaknya lebih kritis dan berani untuk berpendapat dan bertanya pada teman atau guru, sehingga tercipta interaksi antar siswa maupun siswa dengan guru yang baik.
- c) Siswa diharapkan untuk lebih rajin mencari dan membaca informasi mengenai materi pelajaran khususnya di mata pelajaran geografi selain *handout* dan penjelasan guru agar pemahaman meningkat.

3. Bagi Peneliti Lain

- a) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian tindakan kelas ini sebagai salah satu model penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan.
- b) Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian tindakan kelas khususnya model pembelajaran *scramble* hendaknya mempersiapkan segala sesuatunya dengan matang terutama komunikasi dengan guru pendamping yang bersangkutan karena hal tersebut sangat membantu dalam proses penelitian.
- c) Diharapkan ada penelitian lanjutan yang juga meneliti tentang aktivitas dan hasil belajar siswa serta memperbaiki segala kekurangan dalam penelitian ini.